

LAPORAN AKHIR

**ANALISIS EFEKTIVITAS ACCESS POINT RUIJIE 2200 DALAM
MENUNJANG KONEKTIVITAS JARINGAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

I Putu Dika Putra Sedana

NIM : 2315362012

Program Studi Diploma Dua Administrasi Jaringan Komputer

Jurusan Teknologi Informasi

Politeknik Negeri Bali

2025

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR
ANALISIS EFEKTIVITAS ACCESS POINT RUIJIE 2200 DALAM
MENUNJANG KONEKTIVITAS JARINGAN**

Oleh :

I Putu Dika Putra Sedana

NIM: 2315362012

Tugas Akhir ini Diajukan untuk

Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma II

di

Program Studi D II Administrasi Jaringan Komputer

Jurusan Teknologi Informasi - Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



I Made Ari Dwi Suta Atmaja, S.T., MT
NIP. 198202142006041001

Pembimbing II



I Gusti Ngurah Adi Wiyusa, ST
NIP.

Disahkan Oleh :

Jurusan Teknologi Informasi

Ketua



Prof. Dr. I Nyoman Gede Arya Astawa, ST., M.Kom.
NIP.196902121995121001

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN AKHIR UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Putu Dika Putra Sedana
NIM : 2315362012
Program Studi : Diploma Dua Administrasi Jaringan Komputer
Jurusan : Teknologi Informasi
Jenis Karya : Laporan Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Bali Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Efektivitas Access Point Ruijie 2200 dalam Menunjang Konektivitas Jaringan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri bali berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bukit Jimbaran, 26 Januari 2025

Yang menyatakan



I Putu Dika Putra Sedana

FORM PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Putu Dika Putra Sedana
NIM : 2315362012
Program Studi : Diploma Dua Administrasi Jaringan Komputer
Jurusan : Teknologi Informasi
Jenis Karya : Laporan Akhir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Akhir berjudul **Analisis Efektivitas Access Point Ruijie 2200 dalam Menunjang Konektivitas Jaringan** adalah betul-betul karya sendiri dan bukan menjiplak atau hasil karya orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam Laporan Akhir tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Laporan Akhir dan gelar saya peroleh dari Laporan Akhir tersebut.

Bukit Jimbaran, 26 Januari 2025



Yang membuat pernyataan

I Putu Dika Putra Sedana

2315362012

ABSTRAK

Laporan ini berfokus pada analisis efektivitas *Access Point Ruijie 2200* dalam mendukung konektivitas jaringan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang efisiensi operasional dan strategi peningkatan pendapatan dalam konteks kebutuhan akademik. Studi ini menekankan pentingnya memahami gangguan sinyal dan hambatan fisik yang dapat mempengaruhi kinerja jaringan. Dengan mengatasi masalah ini, dari laporan ini mengusulkan solusi untuk meningkatkan kualitas sinyal dan kapasitas jaringan, yang sangat penting untuk kinerja optimal dalam berbagai pengaturan operasional. Selanjutnya, laporan ini menguraikan tanggung jawab manajer penjualan dan pemasaran regional dalam mengawasi kegiatan penjualan, mengelola tim, dan mengidentifikasi segmen pasar potensial untuk merancang kampanye pemasaran yang efektif. Dan laporan ini dimaksudkan untuk berkontribusi kepada civitas akademika dengan memberikan hak bebas royalti non-eksklusif kepada Politeknik Negeri Bali untuk publikasi dan pengelolaan pekerjaan penelitian.

Kata Kunci : Titik Akses, Konektivitas Jaringan, Gangguan Sinyal, Efisiensi Operasional, Peningkatan Pendapatan, Manajemen Penjualan, Strategi Pemasaran.

This report focuses on the analysis of the effectiveness of the *Access Point Ruijie 2200* in supporting network connectivity. The report aims to provide insights into operational efficiency and revenue enhancement strategies within the context of academic needs. The study emphasizes the importance of understanding signal interference and physical obstacles that can affect network performance. By addressing these issues, this report proposes solutions to improve signal quality and network capacity, which are crucial for optimal performance in various operational settings. Furthermore, this report outlines the responsibilities of regional sales and marketing managers in overseeing sales activities, managing teams, and identifying potential market segments to design effective marketing campaigns. This report is intended to contribute to the academic community by granting a non-exclusive royalty-free right to publish and manage the research work to the Polytechnic of Bali.

Keywords : Access Point, Network Connectivity, Signal Interference, Operational Efficiency, Revenue Enhancement, Sales Management, Marketing Strategy.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporang akhir yang berjudul " ANALISIS EFEKTIVITAS ACCESS POINT RUIJIE 2200 DALAM MENUNJANG KONEKTIVITAS JARINGAN " tepat pada waktunya.

Penusunan proyek akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaatan kelulusan Program Pendidikan Diploma II pada Program Studi Diploma Dua Administrasi Jaringan Komputer Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Bali.

Dalam Penyusunan Laporan Akhir ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E.,M,eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak Prof. Dr. I Nyoman Gede Arya Astawa, S.T., M.Kom. selaku Ketua Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Made Pasek Agus Ariawan, S.Kom., M.T. selaku Ketua Program Studi D2 FT Administrasi Jaringan Komputer Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Made Ari Dwi Suta Atmaja,S.T.,MT. selaku Dosen Pembimbing I laporan akhir yang telah mendampingi dan memberikan berbagai masukan dalam penulisan laporan ini.
5. Bapak I Gusti Ngurah Adi Wiyusa, selaku Dosen Pembimbing II di PT BLiP Integrator Provider sekaligus selaku Manager HRGA & Legal PT BLiP Integrator Provider – Denpasar Bali.
6. Ibu Adinda Nur Azizah, selaku Koordinator HRD PT BLiP Integrator Provider – Denpasar Bali.
7. Bapak Abraham Enggarista, selaku Area Manager Operation Bali PT BLiP Integrator Provider – Denpasar Bali.
8. Seluruh staff di PT BLiP Integrator Provider – Denpasar Bali yang telah membantu dalam kegiatan penyusunan Laporan Akhir.
9. Kepada Orang Tua dan Keluarga yang sudah memberikan dukungan secara moral dan materil serta doa.

10. Kepada seluruh staff administrasi jurusan teknologi informasi, dosen administrasi jaringan computer, dan teman-teman yang sudah membantu dan memberika dukungannya.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan kearah yang lebih baik lagi. Semoga Laporan Akhir ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Denpasar, 26 Januari 2025



I Putu Dika Putra Sedana

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
FORM PERNYATAAN PLAGIARISME.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI MAGANG.....	4
2.1 Sejarah Perusahaan.....	4
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	6
2.2.1 Tugas dan Fungsi Masing-Masing Bagian Secara Nasional.....	6
2.3 Kebijakan Perusahaan	14
2.4 Kegiatan Umum Perusahaan	15
BAB III PERMASALAHAN.....	17
BAB IV PEMBAHASAN.....	21
4.1 Topologi Jaringan Wifi	21
4.2 Solusi Untuk Mengoptimalkan Konektivitas Jaringan Menggunakan <i>Access Point Ruijie 2200</i>	22
4.3 Kinerja <i>Access Point Ruijie 2200</i> Dalam Menunjang Konektivitas Jaringan ..	32

4.4 Tingkat Konektivitas Yang Dihasilkan Oleh <i>Access Point Ruijie 2200</i> Dalam Berbagai Kondisi Lingkungan.....	35
BAB V KESIMPULAN.....	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo PT BLiP Integrator Provider	4
Gambar 2.2 Lokasi PT BLiP Integrator Provider.....	5
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan	6
Gambar 3.1 Interferensi Sinyal	17
Gambar 3.2 Penghalang Fisik	18
Gambar 3.3 Penurunan Kinerja.....	18
Gambar 3.4 Penggunaan Kata Sandi yang Lemah.....	19
Gambar 4.1 Topologi Jaringan WiFi.....	21
Gambar 4.2 Pergantian Frekuensi	23
Gambar 4.3 Pengaturan Saluran.....	23
Gambar 4.4 Penggunaan Repeater atau Extender	24
Gambar 4.5 Kata Sandi yang Sulit Ditebak	26
Gambar 4.6 Aplikasi Ruijie Reyee.....	27
Gambar 4.7 Tampilan Aplikasi Cloud Ruijie	27
Gambar 4.8 Dokumentasi Pemeliharaan Jaringan	28
Gambar 4.9 IP Default Ruijie.....	29
Gambar 4.10 Add Device Di Cloud	30
Gambar 4.11 Konfigurasi SSID dan Kata Sandi.....	30
Gambar 4.12 Konfigurasi Kanal	30
Gambar 4.13 DHCP di Konsol Manajemen.....	31
Gambar 4.14 Tes Koneksi Menggunakan Perintah Ping.....	31
Gambar 4.15 Pengujian Kecepatan	32
Gambar 4.16 Kompatibilitas Perangkat	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT BLiP Integrator Provider adalah sebuah Perusahaan yang menyediakan layanan barang dan jasa, baik itu layanan internet, aplikasi, perangkat dan teknologi lainnya. BLiP Integrator Provider juga berperan penting dalam mendukung transformasi digital di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul di era digital saat ini. Dalam era digital saat ini, konektivitas jaringan yang handal sangat penting dalam menunjang berbagai aktivitas baik itu bisnis, pendidikan dan layanan publik lainnya.

Konektivitas jaringan merujuk pada kemampuan perangkat dan sistem untuk terhubung dan berkomunikasi satu sama lain melalui jaringan. Ini mencakup berbagai teknologi dan protocol yang memungkinkan transfer data antara perangkat yang berbeda, baik di dalam satu lokasi (jaringan lokal) maupun di seluruh dunia (jaringan global). Jadi konektivitas jaringan di era digital memiliki peran penting, seperti memungkinkan pengguna untuk mengakses dan berbagi informasi secara efisien dan juga dapat menghubungkan individu dan organisasi melalui email, aplikasi pesan, dan video conference.

Salah satu perangkat yang berperan penting dalam meningkatkan konektivitas adalah *Access Poin (AP)*. *Access point (AP)* adalah jenis perangkat jaringan yang berisi transceiver dan antenna untuk komunikasi dan penerimaan data dari client remote (Sirait, 2017). *Access point* berfungsi untuk sebagai penyebaran sinyal internet melalui gelombang radio kepada perangkat yang terhubung, memperluas jangkauan jaringan WI-FI dan menghubungkan berbagai perangkat secara nirkabel, sehingga memungkinkan akses internet yang lebih luas dan stabil di area yang tidak dapat dijangkau oleh router tunggal.

Salah satu perangkat dari *Access Poin (AP)* yang banyak digunakan adalah *Access Poin (AP) Ruijie 2200*, *Ruijie 2200* adalah perangkat access poin yang dirancang untuk menyediakan konektivitas nirkabel yang stabil dan efisien di berbagai lingkungan seperti perkantoran, kampus, hotel, villa dan tempat umum. Perangkat ini mendukung berbagai teknologi terbaru untuk memastikan kualitas jaringan yang optimal, dengan fungsi *Access Poin (AP) Ruijie 2200* yang mencakup penyediaan akses internet

nirkabel untuk perangkat seperti laptop, smartphone, dan tablet; memperluas area cakupan sinyal Wi-Fi sehingga pengguna dapat terhubung di area yang lebih luas; mengelola lalu lintas data di jaringan untuk memastikan koneksi yang cepat dan stabil; serta menyediakan fitur keamanan untuk melindungi data dan jaringan dari akses tidak sah.

Selain itu, *Access Poin (AP) Ruijie 2200* juga memiliki kemampuan untuk menghasilkan sinyal yang kuat dan stabil, bahkan di area yang padat, dilengkapi dengan protocol keamanan yang kuat seperti WPA3 untuk melindungi jaringan dan dapat digunakan baik sebagai standalone maupun dalam konfigurasi yang lebih kompleks. Dengan penggunaan *Ruijie 2200* di berbagai lingkungan, baik di kantor, sekolah, hotel, villa, maupun area public telah menunjukkan potensi dalam meningkatkan kualitas koneksi Wi-Fi. Namun, efektivitas dari perangkat ini dalam menunjang konektivitas jaringan masih perlu dianalisis lebih mendalam.

Dengan meningkatkan kebutuhan akan konektivitas yang andal dan cepat, analisis efektivitas *Access Poin (AP) Ruijie 2200* dalam menunjang konektivitas jaringan menjadi sangat relevan. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui kinerja dari *Access Poin (AP) Ruijie 2200* dalam menunjang konektivitas jaringan serta menganalisis tentang kelebihan dan kekurangan *Access Point (AP) Ruijie 2200*. Dengan memahami efektivitas perangkat ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengguna dan penyedia layanan jaringan dalam memilih dan mengimplementasikan solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan konektivitas jaringan menggunakan *Access Point (AP) Ruijie 2200* ?
2. Bagaimana kinerja *Access Point (AP) Ruijie 2200* dalam menunjang konektivitas jaringan ?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja konektivitas *Access Point (AP) Ruijie 2200* ?
4. Bagaimana tingkat konektivitas yang dihasilkan oleh *Access Point (AP) Ruijie 2200* dalam berbagai kondisi lingkungan ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini lebihberfokus ke dalam analisis kinerja, efektivitas, dan konektivitas *Access Point (AP) Ruijie 2200* dalam jaringan. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana *Access Point (AP) Ruijie 2200* dapat memenuhi ekspetasi pengguna dalam hal konektivitas dan performa jaringan. Tidak mencakup aspek lain seperti Sejarah *Access Point (AP) Ruijie 2200*, kebutuhan infrastruktur, dan biaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rekomendasi solusi untuk mengoptimalkan penggunaan *Access Point (AP) Ruijie 2200* dalam jaringan.
2. Untuk mengetahui kinerja *Access Point (AP) Ruijie 2200* dalam menunjang konektivitas jaringan.
3. Menganalisis tingkat konektivitas yang dihasilkan oleh *Access Point (AP) Ruijie 2200* dalam berbagai kondisi lingkungan.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja konektivitas *Access Point (AP) Ruijie 2200*.
5. Untuk mengetahui penggambaran infrastruktur penggunaan dari perangkat *Access Point (AP) Ruijie 2200*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D2 Administrasi Jaringan Komputer di Politeknik Negeri Bali.
2. Bagi pembaca, Penelitian ini memberikan wawasan mengenai teknologi *Access Point (AP)*, khususnya *Access Point (AP) Ruijie 2200*, dalam mendukung konektivitas jaringan. Pembaca, baik yang berasal dari kalangan akademisi, maupun pengguna teknologi, akan memperoleh pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat *Access Point (AP) Ruijie 2200* dalam jaringan.
3. Bagi pengguna jaringan nirkabel, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dalam memilih *Access point (AP)* yang sesuai dengan kebutuhan dan efisiensi.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan analisis yang dilakukan terhadap efektivitas *Access Point (AP) Ruijie 2200* dalam menunjang konektivitas jaringan, dapat disimpulkan bahwa perangkat ini merupakan solusi yang sangat baik untuk memenuhi kebutuhan jaringan nirkabel di berbagai lingkungan. *Access Point (AP) Ruijie 2200* menawarkan kecepatan tinggi berkat dukungan terhadap standar Wi-Fi 802.11ac dan teknologi dual-band yang meminimalkan interferensi. Dalam pengujian yang dilakukan, *Access Point (AP) Ruijie 2200* ini menunjukkan kinerja stabil, meskipun ada penurunan pada area dengan hambatan fisik yang signifikan. Dalam pengujian yang dilakukan, *Access Point (AP) Ruijie 2200* ini menunjukkan kinerja yang stabil, meskipun ada penurunan pada area dengan hambatan fisik yang signifikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, seperti kepadatan pengguna dan interferensi dari perangkat lain, perlu diperhatikan agar konektivitas tetap optimal. Kelebihan dari *Access Point (AP) Ruijie 2200*, termasuk kemudahan manajemen jaringan dan kemampuan untuk mendukung banyak perangkat secara simultan, menjadikannya pilihan yang populer di kalangan pengguna, baik di lingkungan bisnis maupun pendidikan. Meskipun terdapat beberapa kekurangan, seperti keterbatasan jangkauan di lingkungan yang sangat padat, perangkat ini tetap mampu memberikan pengalaman pengguna yang memuaskan.

Secara keseluruhan, *Access Point (AP) Ruijie 2200* terbukti efektif dalam menyediakan konektivitas yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan pengguna modern, menjadikannya investasi yang layak untuk infrastruktur jaringan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang cara kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi performanya, pengguna dapat memanfaatkan perangkat ini secara maksimal untuk meningkatkan pengalaman konektivitas jaringan mereka.

5.2 Saran

Untuk mengoptimalkan penggunaan *Access Point (AP) Ruijie 2200* dalam menunjang konektivitas jaringan, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, penempatan *Access Point (AP)* harus dilakukan secara strategis, dengan mempertimbangkan area jangkauan dan potensi interferensi. Menghindari lokasi yang

terhalang oleh dinding tebal atau perangkat elektronik lain dapat membantu memaksimalkan sinyal. Selain itu, pengaturan Quality of Service (QoS) sangat dianjurkan untuk memastikan bahwa aplikasi yang memerlukan bandwidth tinggi, seperti video conferencing atau streaming, mendapatkan prioritas yang diperlukan. Ini akan meningkatkan pengalaman pengguna dan mengurangi latensi pada aplikasi penting.

Selanjutnya, pengguna disarankan untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan secara rutin. Dengan memonitor kinerja jaringan, pengguna dapat segera mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dan menanganinya sebelum mempengaruhi konektivitas. Mengupdate firmware secara berkala juga penting untuk memastikan *Access Point (AP)* berjalan dengan optimal dan aman dari potensi ancaman. Dan adapun pelatihan bagi pengguna dan administrator jaringan mengenai cara memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada *Access Point (AP) Ruijie 2200* akan sangat bermanfaat. Dengan pemahaman yang baik tentang perangkat dan cara kerjanya, pengguna dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi jaringan mereka secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzi, A., & Haeruddin, H. (2022). Pengaruh Manajemen Bandwidth Terhadap QoS dengan Standar TIPHON Pada Alur Monitoring SNMP. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 17(1), 9. <https://doi.org/10.32815/jitika.v17i1.883>
- Azhar, R., Hariyadi, I. P., Santoso, H., & Arthana, I. G. B. (2022). Analisa Cakupan Area Signal Wireless Fidelity Terhadap Kualitas Layanan Dengan Metode Top Down Network. *Jurnal Bumigora Information Technology (BITE)*, 4(2), 231–242. <https://doi.org/10.30812/bite.v4i2.2431>
- Christian, N., Lase, K. J. D., & Budiati, H. (2024). Perancangan Controller Access Point System Manager (CAPsMAN) dan Monitoring Jaringan Menggunakan The Dude di PT. Abankirenk. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 12(2), 149. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v12i2.128173>
- Fahmi Faizar, F. (2020). 1050-Article Text-2816-1-10-20210112. 2(10), 1390–1399.
- Hidayati, Q. (n.d.). *Jurnal Ilmiah Telekomunikasi , Elektronika , dan Listrik Tenaga*.
- Kamarudin, K., & Gazali, M. (2021). Sistem Keamanan Berlapis Menggunakan Metode Access Control List Dan Enkripsi Source Code Pada Web Login. *Jurnal Teknologi Informasi (JUTECH)*, 2(2), 48–60. <https://doi.org/10.32546/jutech.v2i2.1657>
- Lubis, A., Hariyanto, E., & Harahap, M. I. (2022). Wireless Controller Menggunakan Capsman di Jaringan Laboratorium Komputer Perguruan Panca Budi Medan. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 5(2), 97–103. <https://doi.org/10.31539/intecomsv5i2.5038>
- Maulana, A., & Sulisty, W. (2024). Analisis Kualitas Signal Wireless Menggunakan Received Signal Strength Indicator (Rssi) Di Smp Negeri 10 Salatiga. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 3(1), 63–78. <https://doi.org/10.24246/itexplore.v3i1.2024.pp50-65>
- Novinaldi, N., Asmara, R., Ikhsan, I., & Ismael, I. (2023). Pelatihan WDS (Wireless Distribution System) dan Routing Pada Router Mikrotik di SMK Negeri 1 Gunung Talang. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(6), 263–267. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i6.639>
- Permana, S. R., Duskarnaen, M. F., & Ajie, H. (2018). Analisa Kinerja Cacti Pada Proses Monitoring Perangkat Jaringan Access Point Dan Switch Di Universitas

- Negeri Jakarta. *PINTER : Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 2(1), 75–81. <https://doi.org/10.21009/pinter.2.1.10>
- Purweni, M., Hariyadi, D., Nastiti, F. E., & Fazlurrahman, F. (2022). Model Inspeksi Keamanan Jaringan Nirkabel Dengan Teknik Wardriving Berbasis ChatBot. *Jurnal Komtika (Komputasi Dan Informatika)*, 6(2), 83–90. <https://doi.org/10.31603/komtika.v6i2.7943>
- Rindorindo, F. (2023). *Progressive Web App Based Wi-Fi Network Strength Mapping and Network Traffic Engineering Unsrat*). 18(1), 335–342.
- Riska, R., Ginta, P. W., & Patrick, P. (2017). Analisa dan Implementasi Wireless Extension Point dengan SSID (Service Set Identifier). *Jurnal Media Infotama*, 13(1), 44–54. <https://doi.org/10.37676/jmi.v13i1.438>
- Saharuna, Z., & Nur, R. (2016). Desain Jaringan WLAN Berdasarkan Cakupan Area dan Kapasitas. *JURNAL INFOTEL - Informatika Telekomunikasi Elektronika*, 8(2), 115. <https://doi.org/10.20895/infotel.v8i2.127>
- Satrio, J., Maryam, S., Ummah, A., & Tri Saputra Wahidin, D. (2022). Peningkatan Keterampilan Keamanan Siber bagi Pengelola Situs Desa Baros Kabupaten Serang. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 135–142. <https://doi.org/10.54082/jippm.35>
- Sirait, R. (2017). Optimasi Penempatan Access Point pada Jaringan Wi-Fi di Universitas Budi Luhur. *Arsitron*, 8(1), 5. <https://docplayer.info/71765887-Optimasi-penempatan-access-point-pada-jaringan-wi-fi-di-universitas-budi-luhur.html>
- Syahputra, H. S., & Wijaya, R. (2022). Pembangunan Jaringan Hotspot Berbasis Mikrotik pada Kampung Tematik di Kecamatan Padang Utara. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 29(1), 60–66. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i1.108>
- Wanto, A., Hardinata, J. T., Silaban, H. F., & Saputra, W. (2017). Pada Jaringan Wi-Fi Menggunakan Metode Simulate Annealing. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 1, 134–143.
- Zulpratita, U. S. (2018). Kunci Teknologi 5G. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 4(2), 166–173. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol4.iss2.2018.163>